

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian di TPQ Nur Hasan Desa Wajakkidul Boyolangu Tulungagung mengenai strategi guru dalam menumbuhkan minat santri untuk pendalaman Al-Qur'an dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an melalui pemilihan penerapan strategi kooperatif yakni pembagian kelompok belajar yang disesuaikan dengan kemampuannya dengan kelompok belajar masing-masing. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan santri dan bagiannya masing-masing karena setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda. Pemberian materi yang disesuaikan ini bertujuan agar santri memiliki pembiasaan dan disiplin dalam belajar. Diadakannya jam wajib membaca yang bisa dilakukan sebelum atau sesudah guru membuka pembelajaran. Metode An-Nahdliyah yang disusun oleh LP Ma'arif Tulungagung. Di dalam metode ini terdapat dua program. Yang pertama program Jilid 1-6 untuk memudahkan proses pembelajaran bagi santri yang masih awal menengenal bacaan Al-Qur'an. Selain program buku paket yang berjenjang jilid 1-6, strategi guru dalam metode An-Nahdliyah adalah program sorogan Al-Qur'an.
2. Strategi guru dalam menumbuhkan minat belajar menulis Al-Qur'an melalui strategi pengelompokkan serta membuat formasi tempat duduk yang nyaman. Setiap guru dalam pembelajaran menyiapkan materi sendiri yakni penerapan strategi individual menyalin materi yang ada pada buku pendamping. Buku pendamping bersikan banyak materi yang bisa digunakan belajar di Tpq maupun dirumah. Apabila kurang paham maka santri dapat langsung menanyakan kepada guru. Selain itu guru juga memberikan perhatian intensif untuk santri yang kurang aktif. Santri yang pasif akan ditunjuk untuk membaca hasil menulisnya. Hal ini diberikan agar membangkitkan kepercayaan diri dan tertarik menemukan hal baru dalam proses berfikir.

3. Strategi guru dalam menumbuhkan minat pendalaman kitab tajwid melalui pembiasaan sebelum pembelajaran yang diawali dengan doa kalaamun, membaca secara klasikal kemudian dengan membaca satu persatu yang dinilai di buku prestasi, ditutup dengan allahummarkhamna bil Qur'an kemudian dan salam oleh guru. Dalam pembelajaran guru menjadwalkan hari pendalaman tajwid dan Al-Qur'an di hari sabtu. Materi yang akan disampaikan yakni sesuai dengan dari jilid 1-6 maupun sorogan Al-Qur'an dengan metode drill agar lebih terarah dari segi penyampaian hukum tajwid, makharijul huruf, ahkamul huruf dan pembiasaan hafalan doa-doa sehari. Motivasi dan bimbingan agr santri dalam memahami bacaan Al-Qur'an dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian di TPQ Nur Hasan Wajakkidul Boyolangu Tulungagung, dan tanpa mengurangi rasa hormat (takdzim) kepada semua pihak, dan demi suksesnya pembelajaran agar lebih baik dan memperoleh hasil yang maksimal, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala TPQ Nur Hasan Wajakkidul Boyolangu Tulungagung  
Diharapkan kepala TPQ melaksanakan sharing mengenai kegiatan pembelajaran di TPQ yang dilaksanakan di semua kelas dan kelompok belajar, agar mengetahui hambatan dan kekurangan sehingga mampu bertukar solusi. Meskipun kegiatan musyawarah sudah sering dilakukan tetapi belum ada pembahasan mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan minat belajar santri.
2. Bagi Guru TPQ Nur Hasan Wajakkidul Boyolangu Tulungagung  
Diharapkan seluruh guru melaksanakan strategi pembelajaran dengan rencana kegiatan yang maksimal disesuaikan dengan karakter santri pada masing-masing kelompok belajar karena setiap kelas memiliki latar belakang yang berbeda-beda agar meningkatkan minat santri dalam belajar lebih meningkat.

3. Bagi santri TPQ Nur Hasan Wajakkidul Boyolangu Tulungagung

Diharapkan santri lebih rajin mengikuti pembelajaran dengan baik dan memperhatikan proses pembelajaran dari awal sampai akhir serta tidak membuat kegaduhan di dalam kelompok belajar agar dapat meningkatkan minat belajar.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Di harapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan. Sehingga kendala yang dihadapi dapat diminimalisir, temuan positif dapat diambil manfaatnya. Serta peneliti dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.